

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran drama Thailand belakangan menjadi salah satu hiburan yang cukup digandrungi, tak kalah dengan drama Korea. Latar kehidupan yang tak jauh berbeda hingga kaya akan nilai menjadi faktor drama Thailand lebih mudah diterima penggemarnya di Indonesia (CNN Indonesia, 2020), diakses pada 29 September 2023. Yang membuat drama asal negeri Gajah Putih itu unggul, karena dramanya berani membahas hal-hal yang di Indonesia masih dianggap tabu seperti LGBT, dan ceritanya lebih variatif.

Beberapa tahun terakhir, industri hiburan Thailand mulai meningkatkan jumlah produksi karya drama bergenre *Boys Love* (BL). Dilansir dari Majalah Time (Guzman, 2022) drama BL Thailand pertama dibuat pada tahun 2014 saat *Love Sick The Series* ditayangkan di Youtube Channel Copy'A. dengan sejumlah 6.755.670 (6,7 juta) tayangan. Dengan keberhasilan tersebut, sinema Thailand semakin sering memproduksi serial yang bergenre *Boys Love* (BL).

Fenomena populernya drama *boys love* Thailand meningkat pada tahun 2020 dimana serial drama *2gether the Series* menjadi trending di awal pandemi Covid-19 dengan total 12 episode yang memperoleh rata-rata penayangan sebanyak 36 juta kali di Youtube. Serial ini berkisah tentang hubungan romansa antara dua pria, Tine yang diperankan oleh Win Metawin Opas-Iamkajorn dan Bright Vachirawit Chiva-aree sebagai Sarawat, dengan latar perkuliahan di Thailand. Drama *Boys Love* memberikan visual aktor-aktor yang tampan langsung menjadi hits bagi penonton khususnya kaum hawa. Terbukti dengan meningkatnya

popularitas para aktor di media sosial Instagram dan menjadi trending topik di Twitter (X) (Parnpiamkiat, 2019).

Pada tahun 2020 lalu, IDN Times melakukan survei populasi terhadap penonton drama BL Thailand di Indonesia. Dari total 452 responden terdiri dari 21,7% Laki-laki dan 78,3% adalah Perempuan dihasilkan bahwa rata-rata penonton BL dinominasi oleh Perempuan dengan rentan usia 11 sampai 27 tahun yang berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa (Triadanti dkk., 2020). Dilansir dari website BL Watcher terdapat 144 serial drama BL Thailand yang sudah tayang hingga Januari 2024. Penayangan drama ini melalui berbagai platform online yang mudah diakses seperti Youtube dan aplikasi streaming video lainnya.

Sekarang ini, siapa saja bisa mendapatkan konten hiburan Thailand dengan mudah, lengkap dengan subtitle-nya. Misalnya serial-serial produksi GMMTV, Studio Wabi Sabi, dan Me Mind Y. Informasi dan *update* terkini tentang artis favorit pun bisa didapatkan dengan mudah lewat media sosial. Faktor utama banyaknya penggemar drama atau budaya Thailand (*thaienth*) karena menyajikan alur yang berbeda dari kebanyakan drama biasanya. Dimulai aktor yang memiliki visual tampan dan gagah dengan karakter yang keren dan manis. Jumlah episode yang relatif sedikit (sekitar 10 sampai 16 dan ditayangkan seminggu sekali) sehingga penonton tidak bosan dan jenuh. Menunjukkan sebuah realitas dari sudut pandang yang tabu yang dikemas menarik. Hal ini yang sukses menarik banyak kaum muda khususnya Perempuan menyukai drama BL dan menjadikan Drama BL Thailand ini sebagai salah satu drama populer.

Awalnya penonton atau penggemar serial *Boys Love* tidak terang-terangan mengaku sebagai penonton genre tersebut. Kaum homoseksual masih dianggap

tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat Indonesia yang menganut nilai budaya yang terkandung dalam Pancasila, nilai ketuhanan (agama) dan nilai kemanusiaan (moral). Yang menjadi landasan dalam memandang kaum *lesbian, gay, biseksual dan transgender* (LGBT) (Millah, 2022).

Di Indonesia, persepsi masyarakat terhadap homoseksual dapat dilihat dari gambaran umum hak-hak yang dimiliki kelompok *Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender* (LGBT). Masyarakat masih menaruh stigma kepada hubungan sesama jenis dan perbincangan mengenai hal tersebut dianggap tabu. Masyarakat juga menganggap heteroseksual sebagai orientasi seksual yang utama dan lazim. Pandangan Masyarakat mengenai homoseksual juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya latar belakang budaya, agama, lingkungan keluarga dan pertemanan dan juga media massa. Namun, hal tersebut tidak memengaruhi jumlah penggemar drama *boys love* di Indonesia (Avianti & Yunanto, 2023).

Faktor utama Perempuan menyukai drama dengan genre tersebut atau yang biasa disebut sebagai *Fujoshi* yakni drama BL diperankan oleh visual yang baik sehingga memanjakan mata penonton. Memiliki kisah romantis yang ringan dan jalan cerita tabu yang dikemas menarik sehingga menjadi alternatif hiburan baru. Pada umumnya perempuan tidak suka adanya saingan, dalam hal ini penggemar biasanya lebih suka jika aktor yang ia sukai tidak dipasangkan dengan wanita lainnya. Sikap cemburu Perempuan terhadap kehadiran aktris wanita pada drama romantis ini lah membuat mereka lebih nyaman menonton *Boys Love* (Fitria, 2022).

Penggemar drama *Boys Love* didominasi oleh Perempuan dikarenakan pemerannya yang berparas menawan dan alur cerita yang tidak membosankan (Sanjiwani, 2022). Drama *Boys Love* menawarkan ruang bagi Perempuan untuk

mengeksplorasi seksualitas. Seksualitas dalam Masyarakat patriarki adalah hal yang ditakuti, bukan sesuatu yang bisa dieksplorasi secara terang-terangan terutama bagi Perempuan. Sehingga drama *Boys Love* dapat dilihat sebagai media yang membebaskan Perempuan dari paradigma patriarki, dualism genre dan normatif heteroseksual.

Cerita cinta heteroseksual telah melekat terhadap kehidupan patriarki. Melalui drama *Boys Love*, Perempuan dapat mengekspresikan dirinya setara dengan laki-laki. Hal lainnya yang menjadi alasan Perempuan menyukai drama *Boys Love* adalah bagaimana BL memberikan Perempuan kesempatan untuk menavigasikan diri sebagai subjek bukan sebagai objek seksual. Dimana kebanyakan drama heteroseksual masih sering menarasikan Perempuan sebagai objek seksual (Jasmine, 2021).

Mengonsumsi konten *Boys Love* secara berkala akan mendapatkan efek nyata yang dirasakan oleh individu. Dampak positif yakni individu mendapatkan pengetahuan terkait homoseksual berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Dampak negatifnya yakni individu cenderung membayangkan interaksi pertemanan sesama pria di kehidupan nyata sebagai bagian dari *Boys Love*. Namun pada dasarnya penonton drama *Boys Love Thailand* tidak merubah orientasi seksual mereka. (Sheva & Roosiani, 2022). Mereka sadar dan paham bahwa konten *Boys Love* adalah bagian dari cerita fiksi yang dikemas sehingga menjadi pemenuhan kebutuhan hiburan penonton.

Penggemar drama BL Thailand di Inonesia mengalami kelonjakan, mereka terbagi kedalam berbagai club penggemar (*fanbase*) mulai dari Twitter/ X, Line, Instagram, WhatsApp dan aplikasi media sosial lainnya. Penggemar atau fans

biasanya membuat akun *fanbasenya* di media sosial seperti Instagram, termasuk penggemar drama BL Thailand. *Fanbase* ini biasanya terdiri dari sejumlah penggemar yang memiliki minat yang sama pada suatu hal. Akun *fanbase* hanya memiliki satu tujuan yaitu agar hal yang mereka sukai seperti drama BL dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dengan adanya akun *fanbase* maka khalayak dapat dengan mudah mengetahui informasi terbaru, contohnya seperti teaser yang dibagikan melalui fitur *reels* Instagram, aktor atau pemain dalam drama, cuplikan atau potongan adegan, informasi jadwal drama terbaru (*up coming*), dan tak jarang juga informasi seputar *fan meeting*.

Salah satu akun *fanbase* drama BL Thailand yakni @raikantopenifamily\_ yang merupakan akun buatan penggemar asal Indonesia. Akun ini berfokus memberikan informasi seputar artis dan drama Thailand serta informasi lainnya khusus bagi penggemar di Indonesia. Akun *fanbase* yang memiliki lebih dari dua belas koma tujuh ribu pengikut berdiri sejak tahun 2021 dan masih beroperasi aktif hingga saat ini. Melalui akun ini juga terdapat terhubung dengan berbagai macam platform media sosial lainnya seperti twitter (X) dan juga Tik Tok.

**Gambar 1.1 Akun Instagram @raikantopenifamily\_**



Sumber: Instagram.com

Hal tersebutlah yang sangat menarik perhatian peneliti karena meskipun Indonesia memiliki latar belakang budaya dan sosial yang memandang negatif homoseksualitas, dimana kita mengadopsi budaya ke timur-timuran. Namun jumlah

penggemar genre BL di nusantara tidaklah sedikit. Penggemar ini didominasi oleh remaja terutama kaum hawa. Fenomena baru yang menarik tersebut meningkatkan antusias peneliti untuk mengangkat topik tersebut. Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik dengan penelitian “Persepsi Penonton Drama Genre *Boys Love* Thailand Pada Akun *Fanbase @raikantopenifamily\_*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat persepsi positif penonton perempuan terhadap drama genre *Boys Love* Thailand yang tergabung dalam akun *fanbase @raikantopenifamily\_*.
2. Dalam mencari informasi seputar drama dan artis *Boys Love* Thailand, apakah penonton cenderung tergabung kedalam akun *fanbase* terkait.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup kajian masalah penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Pembatasan masalah penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih khusus dan tidak meluas dari pembahasan yang diteliti. Adapun yang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang persepsi penonton perempuan dalam menyaksikan drama genre *Boys Love* Thailand.
2. Responden dalam penelitian ini ialah perempuan dengan usia 15 sampai 31 tahun yang tergabung dalam akun *fanbase @raikantopenifamily\_*.

#### 1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini ialah “Bagaimana persepsi penonton perempuan terhadap drama dengan Genre *Boys Love* Thailand pada akun *fanbase* @raikantopenifamily\_.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi penonton perempuan dalam menyaksikan drama genre *Boys Love* Thailand melalui akun *fanbase* @raikantopenifamily\_.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kajian pengetahuan (*understanding*) dalam topik penelitian. Secara teoritis, penelitian bermanfaat agar dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek penelitian, sedangkan secara praktis, bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman yang bersifat praktik.

##### 1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu berupa pemahaman mengenai perkembangan isu terkait orientasi seksual di media sosial dan bagi perkembangan disiplin ilmu Komunikasi.
2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya yang juga akan meneliti mengenai topik ini selanjutnya.
3. Bagi Program Studi ilmu Komunikasi, sebagai bahan informasi dan sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahasan penegasan norma terhadap fenomena orientasi seksual di media sosial di Masyarakat Indonesia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, perbandingan dan penelitian yang relevan.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.